

ABSTRAK

Masa nifas merupakan masa yang dimulai setelah partus selesai dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu. Komplikasi yang sering terjadi pada ibu post partum seperti puting susu kotor, payudara bengkak, saluran susu tersumbat atau masitis, produksi ASI tidak optimal. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan memberikan teknik *massage rolling punggung*. Teknik *massage rolling punggung* belum pernah dilakukan di ruangan. Tujuan penulisan, menerapkan teknik *massage rolling punggung* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum di ruang Mawar Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain Penelitian karya ilmiah deskriptif, metode studi kasus. Subjeknya ibu post partum dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi.

Hasil intervensi selama 3 hari yang sesuai dengan NIC, dimana didalamnya terdapat tindakan mandiri perawat, memberikan teknik *massage rolling punggung*. Masalah ketidakefektifan pemberian ASI teratasi dan mengalami peningkatan dari kondisi sebelumnya dengan kriteria mengenali tanda-tanda penurunan pasokan ASI, mengenali tanda-tanda saluran ASI tersumbat, pertumbuhan bayi dalam rentang normal, merasakan dukungan keluarga selama menyusui.

Penerapan teknik *massage rolling punggung*, berdampak positif mengatasi masalah ketidakefektifan pemberian ASI dengan meningkatkan produksi ASI. Diharapkan, perawat di ruangan Nifas menerapkan teknik *massage rolling punggung* untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum.

Kata Kunci: Teknik *massage rolling punggung*, Ibu post-partum, Ketidakefektifan pemberian ASI